



# LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.55, 2014

PERBANKAN. BI. Pengeluaran. Pengedaran.  
Uang Kertas. Perubahan.

PERATURAN BANK INDONESIA

NOMOR 16/6/PBI/2014

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BANK INDONESIA

NOMOR 11/21/PBI/2009 TENTANG PENGELUARAN DAN PENGEDARAN  
UANG KERTAS RUPIAH PECAHAN 2.000 (DUA RIBU) TAHUN EMISI 2009

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BANK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa pengeluaran dan pengedaran uang Rupiah ditujukan untuk menyediakan uang tunai di masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah (*legal tender*) di Negara Kesatuan Republik Indonesia;

b. bahwa terhadap uang kertas Rupiah pecahan 2.000 (dua ribu) tahun emisi 2009 perlu dilakukan perubahan penandatanganan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu melakukan perubahan kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/21/PBI/2009 tentang Pengeluaran dan Pengedaran Uang Kertas Rupiah Pecahan 2.000 (Dua Ribu) Tahun Emisi 2009;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3843) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4962);

2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5223);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 11/21/PBI/2009 TENTANG PENGELUARAN DAN PENGEDARAN UANG KERTAS RUPIAH PECAHAN 2.000 (DUA RIBU) TAHUN EMISI 2009.**

#### Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/21/PBI/2009 tentang Pengeluaran dan Pengedaran Uang Kertas Rupiah Pecahan 2.000 (Dua Ribu) Tahun Emisi 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 98) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/25/PBI/2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 158) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 4A diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 4A

Ciri uang Rupiah pecahan 2.000 (dua ribu) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, untuk tahun pencetakan mulai bulan Desember tahun 2010 sampai dengan bulan Desember tahun 2013 adalah:

- a. Warna

bagian muka dan bagian belakang uang dicetak dengan warna dominan abu-abu;

- b. Gambar

1. bagian muka

- a) gambar utama berupa gambar Pahlawan Nasional Pangeran Antasari dan di bawahnya dicantumkan tulisan "PANGERAN ANTASARI";

- b) pada sebelah kiri gambar utama dan di tepi kiri dan kanan bagian tengah terdapat gambar ornamen daerah Kalimantan, serta pada bagian tepi kanan atas dan bawah terdapat garis melengkung berwarna kuning yang akan memendar hijau kekuningan di bawah sinar ultra violet;
- c) pada sebelah kiri bawah gambar utama dengan arah horizontal terdapat tulisan "BANK INDONESIA" dan di bawah tulisan tersebut terdapat tulisan "DUA RIBU RUPIAH";
- d) pada sebelah kiri atas gambar utama dengan arah horizontal dan pada sebelah kanan tanda air dengan arah vertikal, terdapat angka nominal "2000";
- e) pada sebelah kiri gambar utama, di bawah angka nominal "2000" terdapat gambar saling isi (*rectoverso*) yang apabila diterawangkan ke arah cahaya akan terlihat logo Bank Indonesia secara utuh;
- f) pada sebelah kiri gambar utama, di bawah gambar saling isi (*rectoverso*) terdapat kode tuna netra (*blind code*) yang berbentuk sebuah kotak persegi panjang berwarna coklat yang terasa kasar apabila diraba;
- g) pada sebelah kanan atas gambar utama terdapat gambar tersembunyi (*latent image*) tulisan "BI" dalam bingkai persegi panjang berbentuk ornamen daerah Kalimantan yang dapat dilihat dari sudut pandang tertentu;
- h) pada sebelah kanan atas gambar utama terdapat gambar Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu Garuda Pancasila;
- i) pada sebelah kanan bawah gambar utama terdapat angka tahun pencetakan "2010" (angka 2010 akan berubah sesuai dengan tahun pencetakan uang), tulisan "DEWAN GUBERNUR", tanda tangan Gubernur Bank Indonesia beserta tulisan "GUBERNUR", dan tanda tangan Deputy Gubernur Bank Indonesia beserta tulisan "DEPUTI GUBERNUR";
- j) sebagai latar belakang dan pengisi bidang terdiri dari garis-garis bergelombang, miring, dan rangkaian garis melengkung yang membentuk ornamen daerah Kalimantan;
- k) mikroteks yaitu teks yang hanya dapat dibaca dengan bantuan kaca pembesar terdapat:
  - 1) pada sebelah kiri gambar utama yang mengisi angka nominal "2000" berupa tulisan "BANKINDONESIA";

- 2) pada sebelah kiri atas dan bawah gambar utama berupa tulisan "BANKINDONESIA" membentuk ornamen daerah Kalimantan;
  - 3) di tepi ornamen daerah Kalimantan berupa tulisan "DUARIBURUPIAH" dalam bentuk melingkar;
  - 4) di tepi kiri dan kanan bagian tengah berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang tersusun horizontal;
  - l) miniteks yaitu teks dengan ukuran kecil yang dapat dibaca tanpa bantuan kaca pembesar terdapat di atas dan di bawah tanda air berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang berbentuk lengkungan dengan ukuran teks yang berbeda;
2. bagian belakang
- a) gambar utama berupa gambar Tarian Adat Dayak, Kalimantan dan pada sebelah kanannya dicantumkan tulisan "TARIAN ADAT DAYAK";
  - b) pada sebelah kanan atas gambar utama terdapat tulisan "BANK INDONESIA";
  - c) di bawah gambar utama terdapat tulisan "DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, BANK INDONESIA MENGELUARKAN UANG SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI DUA RIBU RUPIAH";
  - d) pada sebelah kanan bawah dengan arah horizontal dan pada sebelah kiri atas dengan arah vertikal terdapat angka nominal "2000";
  - e) nomor seri yang terdiri dari 3 (tiga) huruf dan 6 (enam) angka terletak pada sebelah kiri bawah uang yang dicetak dengan tinta berwarna hitam yang akan memendar hijau di bawah sinar ultra violet dan pada sebelah kanan atas di bawah tulisan "BANKINDONESIA" dicetak dengan tinta berwarna merah yang akan memendar oranye di bawah sinar ultra violet;
  - f) pada sebelah kanan atas di bawah nomor seri terdapat gambar saling isi (*rectoverso*) yang apabila diterawangkan ke arah cahaya akan terlihat logo Bank Indonesia secara utuh;
  - g) pada sebelah kanan bawah tepat di bawah angka nominal "2000" terdapat tulisan "PERUM PERCETAKAN UANG RI IMP" dan angka tahun pengeluaran "2009";
  - h) mikroteks yaitu teks yang hanya dapat dibaca dengan bantuan kaca pembesar terdapat:

- 1) di tepi kiri dan kanan bagian tengah berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang tersusun horizontal;
- 2) di tepi kanan gambar utama berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang membentuk garis vertikal;
- 3) pada sebelah kanan bawah gambar utama yang mengisi angka nominal "2000" berupa tulisan "BANKINDONESIA";
- i) miniteks yaitu teks dengan ukuran kecil yang dapat dibaca tanpa bantuan kaca pembesar terdapat di atas dan di bawah tanda air berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang berbentuk garis melengkung dengan ukuran teks yang berbeda;

**c. Bahan**

kertas uang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. terbuat dari serat kapas;
  2. ukuran panjang 141 mm dan lebar 65 mm;
  3. warna abu-abu;
  4. tidak memendar di bawah sinar ultra violet;
  5. tanda air berupa gambar Pahlawan Nasional Pangeran Antasari;
  6. benang pengaman tertanam dan memuat tulisan "BI 2000" berulang-ulang dan terbaca utuh atau terpotong sebagian.
2. Di antara Pasal 4A dan Pasal 5 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 4B yang berbunyi sebagai berikut:

**Pasal 4B**

Ciri uang Rupiah pecahan 2.000 (dua ribu) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, untuk tahun pencetakan mulai bulan Januari tahun 2014 adalah:

**a. Warna**

bagian muka dan bagian belakang uang dicetak dengan warna dominan abu-abu;

**b. Gambar**

**1. bagian muka**

- a) gambar utama berupa gambar Pahlawan Nasional Pangeran Antasari dan di bawahnya dicantumkan tulisan "PANGERAN ANTASARI";
- b) pada sebelah kiri gambar utama dan di tepi kiri dan kanan bagian tengah terdapat gambar ornamen daerah Kalimantan, serta pada bagian tepi kanan atas dan bawah terdapat garis melengkung berwarna kuning yang akan memendar hijau kekuningan di bawah sinar ultra violet;

- c) pada sebelah kiri bawah gambar utama dengan arah horizontal terdapat tulisan “BANK INDONESIA” dan di bawah tulisan tersebut terdapat tulisan “DUA RIBU RUPIAH”;
- d) pada sebelah kiri atas gambar utama dengan arah horizontal dan pada sebelah kanan tanda air dengan arah vertikal, terdapat angka nominal “2000”;
- e) pada sebelah kiri gambar utama, di bawah angka nominal “2000” terdapat gambar saling isi (*rectoverso*) yang apabila diterawangkan ke arah cahaya akan terlihat logo Bank Indonesia secara utuh;
- f) pada sebelah kiri gambar utama, di bawah gambar saling isi (*rectoverso*) terdapat kode tuna netra (*blind code*) yang berbentuk sebuah kotak persegi panjang berwarna coklat yang terasa kasar apabila diraba;
- g) pada sebelah kanan atas gambar utama terdapat gambar tersembunyi (*latent image*) tulisan “BI” dalam bingkai persegi panjang berbentuk ornamen daerah Kalimantan yang dapat dilihat dari sudut pandang tertentu;
- h) pada sebelah kanan atas gambar utama terdapat gambar Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu Garuda Pancasila;
- i) pada sebelah kanan bawah gambar utama terdapat angka tahun pencetakan “2014” (angka 2014 akan berubah sesuai dengan tahun pencetakan uang), tulisan “DEWAN GUBERNUR”, tanda tangan Gubernur Bank Indonesia beserta tulisan “GUBERNUR”, dan tanda tangan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia beserta tulisan “DEPUTI GUBERNUR SENIOR”;
- j) sebagai latar belakang dan pengisi bidang terdiri dari garis-garis bergelombang, miring, dan rangkaian garis melengkung yang membentuk ornamen daerah Kalimantan;
- k) mikroteks yaitu teks yang hanya dapat dibaca dengan bantuan kaca pembesar terdapat:
  - 1) pada sebelah kiri gambar utama yang mengisi angka nominal “2000” berupa tulisan “BANKINDONESIA”;
  - 2) pada sebelah kiri atas dan bawah gambar utama berupa tulisan “BANKINDONESIA” membentuk ornamen daerah Kalimantan;
  - 3) di tepi ornamen daerah Kalimantan berupa tulisan “DUARIBURUPIAH” dalam bentuk melingkar;

4) di tepi kiri dan kanan bagian tengah berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang tersusun horizontal;

l) miniteks yaitu teks dengan ukuran kecil yang dapat dibaca tanpa bantuan kaca pembesar terdapat di atas dan di bawah tanda air berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang berbentuk lengkungan dengan ukuran teks yang berbeda;

## 2. bagian belakang

a) gambar utama berupa gambar Tarian Adat Dayak, Kalimantan dan pada sebelah kanannya dicantumkan tulisan "TARIAN ADAT DAYAK";

b) pada sebelah kanan atas gambar utama terdapat tulisan "BANK INDONESIA";

c) di bawah gambar utama terdapat tulisan "DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, BANK INDONESIA MENGELUARKAN UANG SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI DUA RIBU RUPIAH";

d) pada sebelah kanan bawah dengan arah horizontal dan pada sebelah kiri atas dengan arah vertikal terdapat angka nominal "2000";

e) nomor seri yang terdiri dari 3 (tiga) huruf dan 6 (enam) angka terletak pada sebelah kiri bawah uang yang dicetak dengan tinta berwarna hitam yang akan memendar hijau di bawah sinar ultra violet dan pada sebelah kanan atas di bawah tulisan "BANKINDONESIA" dicetak dengan tinta berwarna merah yang akan memendar oranye di bawah sinar ultra violet;

f) pada sebelah kanan atas di bawah nomor seri terdapat gambar saling isi (*rectoverso*) yang apabila diterawangkan ke arah cahaya akan terlihat logo Bank Indonesia secara utuh;

g) pada sebelah kanan bawah tepat di bawah angka nominal "2000" terdapat tulisan "PERUM PERCETAKAN UANG RI IMP" dan angka tahun pengeluaran "2009";

h) mikroteks yaitu teks yang hanya dapat dibaca dengan bantuan kaca pembesar terdapat:

1) di tepi kiri dan kanan bagian tengah berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang tersusun horizontal;

2) di tepi kanan gambar utama berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang membentuk garis vertikal;

3) pada sebelah kanan bawah gambar utama yang mengisi angka nominal "2000" berupa tulisan "BANKINDONESIA";

- i) miniteks yaitu teks dengan ukuran kecil yang dapat dibaca tanpa bantuan kaca pembesar terdapat di atas dan di bawah tanda air berupa tulisan "BANKINDONESIA" yang berbentuk garis melengkung dengan ukuran teks yang berbeda;

c. Bahan

kertas uang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. terbuat dari serat kapas;
2. ukuran panjang 141 mm dan lebar 65 mm;
3. warna abu-abu;
4. tidak memendar di bawah sinar ultra violet;
5. tanda air berupa gambar Pahlawan Nasional Pangeran Antasari;
6. benang pengaman tertanam dan memuat tulisan "BI 2000" berulang-ulang dan terbaca utuh atau terpotong sebagian.

**Pasal II**

1. Uang Rupiah pecahan 2.000 (dua ribu) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebelum berlakunya Peraturan Bank Indonesia ini, masih tetap berlaku sepanjang belum dicabut dan ditarik dari peredaran.
2. Peraturan Bank Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bank Indonesia ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 18 Maret 2014  
GUBERNUR BANK INDONESIA,

**AGUS D.W. MARTOWARDOJO**

Diundangkan di Jakarta  
Pada tanggal 18 Maret 2014  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

**AMIR SYAMSUDIN**